

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah merupakan jenis penelitian yang kegiatan penelitiannya dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam penerapan hukum bacaan *mad lazim musaqqal kilmi dan mad lazim musaqqal harfi* dalam pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

---

<sup>1</sup> Hermawan Wansinto, *Pengantar Metodologi Penelitian Buku Penduan Mahasantri*, Jakarta: PT.Gramedia, 1992. h.10

Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011. Cet. Ke-3.H.5

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek suatu kelas dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai faktor-faktor serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti hanya berusaha menunjukkan kemampuan siswa dalam penerapan hukum *mad lazim musaqqal* dalam pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan mengacu pada hasil tes dari siswa yang telah di ujikan penulis kepada siswa.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung yang keseluruhan berjumlah 47 orang dari 2 lokal yakni kelas VI A dan kelas VI B, yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 24 orang perempuan .

### **2. Objek Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka yang menjadi objek penelitian disini adalah kemapuan siswa dalam penerapan hukum *mad*

---

<sup>3</sup> M Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998. H.63

*lazim musaqal kilmi* dan *mad lazim musaqqal harfi* dalam pembelajaran Alquran Hadis.

#### **D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini nada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Mengacu berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka data pokok akan digali dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan siswa dalam penerapan hukum bacaan Mad dalam pembelajaran Alquran Hadis dalam bentuk menunjukkan atau memperlihatkan bacaan yang mengandung kedua hukum bacaan tersebut melalui tes yang diujikan penulis kepada siswa yang mencakup:

- (1) Kemampuan menunjukkan ciri hukum bacaan yang mengandung mad *lazim musaqqal kilmi* dalam suatu kalimat
- (2) Kemampuan Menuliskan Kata yang Mengandung Hukum Bacaan *Mad Lazim Musaqqal Harfi*
- (3) Faktor yang mempengaruhi siswa kelas dalam penerapan hukum *mad lazim musaqqal*.

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini adalah yang berkenaan dengan lokasi penelitian yang terdiri dari:

- (1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- (2) Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- (3) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- (4) Keadaan guru, tata usaha, dan siswa
- (5) Sarana dan Prasarana yang terdapat disekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa yang berada di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai yang terdiri dari 2 lokal yaitu kelas VI A dan VI B
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-qur'an Hadis, staf tata usaha dan semua pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi penunjang pada penelitian ini

- c. Dokumenter, yaitu berupa catatan penting pihak sekolah serta arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data yang digali

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dilapangan, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

#### a. Tes Kemampuan

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>4</sup> Teknik ini adalah teknik utama untuk menggali data pokok mengenai kemampuan siswa dalam penerapan hukum *mad lazim musaqqal* dalam pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### b. Wawancara

Yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dari informan mengenai sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi sekolah, keadaan guru, staf TU, siswa serta sarana dan prasarana yang tersedia disekolah.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka, 2006. h.155

<sup>5</sup> Basrowi dan Auwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008. h. 127

### **c. Observasi**

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati langsung lapangan situasi dan kondisi disekolah seperti letak geografis dan sarana prasarana yang terdapat disekolah serta untuk memperkuat data tentang kemampuan siswa dalam penerapan hukum bacaan mad dalam pembelajaran Alquran Hadis.

### **d. Dokumenter**

Teknik ini digunakan melalui dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, dengan demikian data yang diperoleh benar-benar resmi dan objektif serta dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data maka dapat pada matriks dibawah ini.

---

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setis, 2009. hal. 134

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

| No. | Jenis Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Sumber Data                            | Teknik Pengumpulan Data                                            |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <p>Data Pokok</p> <p>a. Data mengenai kemampuan siswa menunjukkan hukum bacaan <i>mad lazim musaqqal kilmi</i> dan <i>mad lazim musaqqal harfi</i> dalam Alquran</p> <p>1) Kemampuan menunjukkan tanda baca <i>mad lazim musaqqal kilmi</i></p> <p>2) Kemampuan menuliskan kata yang mengandung hukum bacaan <i>mad lazim musaqqal harfi</i></p> <p>3) Faktor yang mempengaruhi siswa kelas dalam penerapan pembelajaran Alquran Hadis</p> | <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> | <p>Tes dan Observasi</p> <p>Tes dan Observasi</p> <p>Observasi</p> |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                       |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | <p>Data penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung</p> <p>b. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung</p> <p>c. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung</p> <p>d. Keadaan guru, TU dan siswa</p> <p>e. Sarana dan prasarana yang terdapat disekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung</p> | <p>Kamad</p> <p>Kamad</p> <p>Kamad</p> <p>Kamad</p> <p>Kamad,</p> <p>TU</p> <p>Kamad,</p> <p>TU</p> | <p>Wawancara dan Dokumenter</p> <p>Wawancara, Dokumenter dan Observasi</p> <p>Wawancara dan Dokumenter</p> <p>Wawancara dan Dokumenter</p> <p>Wawancara, Dokumenter dan Observasi</p> |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

#### **a. Editing**

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan data yang telah terkumpul dan apakah dapat dipahami.

#### **b. Klasifikasi**

Setelah dilakukan penfecekan data melalui proses editing kemudian data dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Dengan cara ini data mengenai masalah tertentu tidak lagi bercampur dengan data lainnya.

#### **c. Skoring**

Teknik ini digunakan untuk memberikan penilain atau memberikan skor terhadap jawaban responden dari tes yang diujikan penulis

#### **d. Interpretasi Data**

Setelah diketahui persentasi dari tiap aspek yang diujikan penulis kepada siswa maka akan dilanjutkan dengan menafsirkan atau menganalisis dan tersebut dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

0%-<20%= kategori rendah sekali

20%-<40%= kategori rendah

40%-<60%= kategori sedang/cukup

60%-<80%= kategori tinggi

80%- 100% = kategori tinggi sekali

## 2. Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dimana hasil temuan penelitian ini hanya berusaha untuk menggunakan kenyataan dilapangan secara umum dengan menguraikan kedalam paparan kalimat. Untuk kesimpulan digunakan teknik analisis induktif, yaitu menarik suatu kesimpulan dari data yang bersifat khusus ke umum.

## F. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penyusunan dan analisis data dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan pengukuran data tentang kemampuan siswa dalam penerapan hukum bacaan *mad lazim musaqqal kilmi* dan *mad lazim musaqqal harfi* dengan bentuk menunjukkan atau memperlihatkan bacaan yang mengandung kedua hukum tersebut dengan beberapa aspek berikut:

### 1. Kemampuan Menunjukkan Bacaan yang Mengandung *Hukum Mad*

#### *Lazim Musaqqal Kilmi*

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menunjukkan kalimat-kalimat yang mengandung *mad lazim musaqqal kilmi* oleh siswa yaitu dengan cara melingkari/membulati bacaan yang mengandung contoh bacaan *mad lazim musaqqal*

kilmi skor untuk satu jawaban yang benar adalah bernilai 14,50 dan jika benar semua bernilai 100

## 2. Kemampuan Menuliskan Kata yang Mengandung Hukum Bacaan *Mad Lazim Musaqqal Harfi*

Untuk mengukur kemampuan siswa untuk kata-kata yang mengandung hukum bacaan *mad lazim musaqqal harfi* dalam Alquran yang terletak di awal-awal surah, yang akan dituliskan siswa dengan jawaban sebanyak 7 kata yang mengandung hukum bacaan *mad lazim musaqqal harfi*, dengan perhitungan skor untuk satu kata jawaban yang benar bernilai 14,50 dan jika mampu menuliskan keseluruhan sesuai ketentuan penulis maka diberi nilai 100

Untuk lebih jelasnya, penulis akan membuat tabel mengenai gambaran skor keempat kemampuan diatas sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Desain Pengukuran**

| No | Jenis Kemampuan menunjukkan<br><br>Bacaan yang mengandung<br>hukum Bacaan <i>mad lazim musaqqal kilmi</i> dan menuliskan<br><i>mad lazim musaqqal harfi</i> | Jumlah Soal | Skor Jawaban Benar | Jumlah Skor |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|
| 1. | Kemampuan menunjukkan bacaan yang mengandung hukum <i>mad lazim musaqqal kilmi</i>                                                                          | 7           | 14,50              | 100         |

|    |                                                                                        |   |       |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---|-------|-----|
| 2. | Kemampuan menuliskan kata yang mengandung hukum bacaan <i>mad lazim musaqqal harfi</i> | 7 | 14,50 | 100 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---|-------|-----|

Adapun untuk menghitung skor hasil tes menunjukkan hukum *mad lazim musaqqal kilmi* dan *mad lazim musaqqal harfi* setiap responden penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor siswa} = \frac{\text{Skor Lapangan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kemudian untuk mencari nilai rata-rata seluruh siswa penulis menggunakan mean dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Rata- rata

$F_x$  = Jumlah Skor keseluruhan

$N$  = Responden<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Punaji setyosari, *Metodo Penelitian Pendidikan dan Pengembanganya*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010. hal. 212

Setelah penulis mengklasifikasikan nilai rata-rata seluruh siswa dengan setiap masing-masing kemampuan diatas dengan patokan sebagai berikut:

80 – 100 = Sangat Mampu

60 - < 80 = Mampu

40 - < 60 = Cukup Mampu

20 - < 40 = Kurang Mampu

0 - < 20 = Tidak mampu

Dengan adanya desain pengukuran / konsep penilaian tersebut nantinya akan terlihat kemampuan siswa menunjukkan hukum *mad lazim musaqqal kilmi* dan *mad lazim musaqqal harfi* dalam pembelajaran Alquran Hadis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang penulis lakukan yaitu:

### **1. Tahapan Perencanaan**

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk penyusunan desain proposal.

- c. Mengajukan desain proposal skripsi serta memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Tahapan Persiapan**

- a. Melakukan seminar proposal skripsi yang telah disetujui oleh fakultas.
- b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari Bapak/Ibu pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
- d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.

## **3. Tahapan Pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data.
- b. Mengolah dan menganalisis data.
- c. Mendiskusikan atau membahas.
- d. Menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

## **4. Tahapan Penyusunan Laporan**

- a. Tahapan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan.
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.